







mengalami peningkatan walaupun dengan nominal yang tidak begitu besar.

Saat ini para orang tua semakin menyadari bahwa dari tahun ke tahun kebutuhan mengalami peningkatan, oleh karena itu pentingnya menabung sejak dini sangat diperlukan untuk kebutuhan di masa yang akan datang, terutama bagi anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama atau utama dimana anak-anak berinteraksi dalam berbagai hal. Secara tidak langsung peran orang tua merupakan hal terpenting bagi kehidupan anak kedepannya, seperti halnya peran dalam kegiatan menabung.

Orang tua dapat dikatakan sebagai atribut paling penting bagi kehidupan anak, hal ini menjadikan orang tua sebagai pendidik utama atau pertama bagi lingkungan anak. Hal ini terjadi sama halnya ketika kegiatan menabung yang dilakukan oleh anak. Orang tua bisa mengajari anak-anaknya cara menabung, menggunakan uang, dan berinvestasi dengan penuh tanggung jawab sehingga akan membawa mereka untuk menjalani sebuah kehidupan yang produktif dan sukses.

Anak-anak tersebut sangat mungkin belum memiliki penghasilan sendiri, tetapi setidaknya mereka perlu belajar mengelola keuangan secara sederhana. Mereka bisa mengatur uang jajan yang diberikan orang tua. Menabung sebagai salah satu keterampilan fiskal penting dapat menjadi cara yang bijak untuk mengelola keuangan.

Menabung bagi pelajar merupakan kegiatan menyimpan uang yang dilakukan oleh pelajar, biasanya menabung yang dilakukan oleh pelajar berasal dari penyisihan uang saku yang didapatkan selama sekolah ataupun secara rutin mendapatkan penambahan uang khusus untuk menabung di sekolah dari orang tua.

Kegiatan menabung yang dilakukan di Madrasah Aliyah Islamiyah At-Tanwir ini dilaksanakan dengan penyetoran pada wali kelas. Tujuan dari kegiatan menabung tersebut untuk menarik siswa-siswinya berlatih menabung sejak dini, selain itu untuk mempermudah dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan menabung.

Tabungan yang digunakan wali kelas merupakan tabungan yang telah menjadi pilihan bersama dari seluruh wali kelas, yaitu tabungan simpatik atau biasa disebut dengan tabungan *wadi'ah*. Tabungan simpatik merupakan tabungan dengan akad *wadi'ah*, serta nominal penyetoran yang ringan.

Buku tabungan hanya dimiliki oleh wali kelas dan atas nama wali kelas, oleh karena itu siswa dipermudah dengan tanpa adanya biaya apapun saat menabung di wali kelas. Hal ini digunakan untuk menarik siswa menabung sejak dini dengan tabungan syariah, selain itu juga melatih siswa untuk mengelola keuangan yang dimiliki. Penyetoran tabungan dapat dilakukan siswa setiap bulan ataupun lainnya.

Budaya menabung yang tertanam sejak dini dapat memberikan banyak manfaat, seperti pembangunan karakter hidup hemat, disiplin











